

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara harfiah, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui hasil hitungan, statistik, atau angka-angka. Kualitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan aspek kualitas, nilai dan makna dibalik fakta.¹ Dimana akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang *grandparenting* dalam mengasuh cucunya. Model metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian studi kasus.

Penelitian studi kasus adalah penelitian kualitatif yang menggunakan beragam metode dan berbagai sumber data untuk menjelaskan secara jelas dan terperinci tentang suatu analisis. Seperti yang di kemukakan oleh Johnson & Chistensen dalam Fattah Hanurawan model studi kasus adalah penelitian terhadap satu analisis dengan melakukan berbagai metode pengumpulan data yang dilakukan secara mendalam.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sebagai pengamat yang dapat mengobservasi secara langsung kegiatan penelitian. Sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang sedang di alami oleh subyek melalui wawancara secara mendalam. Peneliti

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 81

akan melakukan wawancara di lokasi penelitian dan melakukannya secara langsung terhadap subyek. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan secara langsung bagaimana kondisi subyek saat berlangsungnya pengambilan data. Oleh sebab itu kehadiran peneliti sangat mendukung atas keberhasilan penelitian.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk yang terdapat beberapa kasus mengenai pengasuhan *grandparenting*. Pertimbangan memilih penelitian di beberapa desa tersebut karena terdapat berbagai kasus yang menerapkan bagaimana pengasuhan kakek-nenek pada masa akhir kanak-kanak yang di tinggal orang tuanya.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan adalah berbentuk data kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Dalam Moeleong menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.² Data tersebut dapat

² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 157.

diperoleh dari pengasuhan kakek-nenek di desa Tanjungkalang yang merupakan pendamping sehari-hari cucu.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu, data pendukung dari data primer. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, mendengar, atau pun melihat.³ Data tersebut diperoleh dari, dokumentasi orang yang tinggal serumah dengan subyek baik paman maupun tante.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Adler & Adler dalam jurnal *at-Taqaddum* oleh Hasyim Hasanah observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi digunakan untuk mendeskripsikan gejala yang terjadi serta digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang ada agar lebih lengkap dan terperinci.⁴

Observasi merupakan kegiatan pencatatan secara sistematis perilaku, kejadian, dan objek yang dilihat yang diperlukan dalam penelitian. Pada tahap awal peneliti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang subyek, selanjutnya, melakukan observasi secara terfokus yaitu menyaring dan menyempitkan data yang diperlukan saja.

³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 209.

⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi" *at-Taqaddum*, 1 (Juli, 2016), 28

Dalam rangka mencari informasi yang dibutuhkan, peneliti juga akan terlibat aktif dalam aktifitas informan grandparenting dalam penelitian ini. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini hanya sebatas melakukan observasi untuk mendapatkan informasi dari lapangan secara langsung. Kehadiran peneliti di lapangan diketahui oleh anggota keluarga yang dijadikan informan. Peneliti juga akan melakukan wawancara mendalam dengan informan yang dianggap mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara berupa percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*).⁵

Metode ini ada dua jenis yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, wawancara ini bertujuan mencari tujuan terhadap hipotesis kerja.
- b. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu malah disesuaikan dengan keadaan. Pelaksanaan tanya jawab mengalir dalam percakapan sehari-hari.

⁵ Moloeng, *Metodologi Penelitian.*, 3.

Metode ini dipandang sebagai metode yang relevan untuk memperoleh data secara langsung pada orang tua subyek, dan kakek nenek.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Data seperti ini dapat dilakukan untuk melengkapi informasi agar lebih lengkap, dan hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani.⁶

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan peraturan secara sistematis transkrip wawancara. Catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada oranglain.⁷

Selama proses analisis data, peneliti harus melakukan penelaahan terhadap objek analisis yaitu pengasuhan kakek nenek terhadap cucunya. Dalam analisis data peneliti juga harus melakukan penelaahan terhadap kejadian-kejadian yang menonjol sehingga dapat dilakukan interpretasi dan menarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman, dimana ada tiga alur yaitu :

⁶ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 176.

⁷ Ibid., 195

1. Reduksi data

Reduksi data dibuat dengan membuat rangkuman, menelusuri tema, dan mencari hal-hal yang pokok dan membuang hal yang tidak perlu, guna mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁸

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan oleh peneliti dengan cara memilih dan penyederhanaan hasil penelitian yang masih kasar. Hal ini dilakukan peneliti dengan membuat ringkasan maupun pengkategorisasian atau memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dari data yang diperoleh dilapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap atau banyak dan data tersebut direduksi (dirangkum), dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan masalah yang diambil.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks naratif.⁹

Dalam penyajian data ini peneliti berusaha menyusun pertanyaan-pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks ke dalam

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 338.

⁹ *Ibid*, 341.

bentuk yang lebih sederhana dan sistematis. Kemudian peneliti mengembangkan pertanyaan sehingga informasi tersebut betul-betul obyektif.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan nya proses observasi, wawancara, tes dan sebagainya, sehingga kita mendapatkan kesimpulan yang jelas, maka dari situlah dapat di ambil kesimpulan atau dapat dilakukannya penarikan kesimpulan.¹⁰

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang didapatkan dapat dijadikan suatu pedoman penelitian secara obyektif. Tetapi kesimpulan akhir hanya dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang dan menunjukkan hasil yang sama atau tetap. Untuk memudahkan proses analisis data, dilakukan kegiatan pengkodean (*coding*) dengan cara membuat kode-kode terhadap hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapat tingkat keabsahan data, adapun teknik yang digunakan sebagai berikut:

¹⁰ Ibid, 142.

- a. Ketekunan Pengamatan, kegiatan yang dilakuka secara terstruktur, serius terhadap segala kejadian yang ada di lokasi penelitian untuk menemukan unsur-unsur atau peristiwa yang sedang dicari kemudian, difokuskan dengan melakukan ketekunan pengamatan. Dengan cara ini maka, kepastian data akan dapat direkam dan urutan peristiwa akan sistematis.¹¹ Ketekunan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dengan menggali data secara teliti, rinci dan menyeluruh baik dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi.
- b. Triangulasi data, yaitu pengecekan keabsahan data yang memnfatkan sesuatu diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau bisa sebagai pembanding terhadap data-data yang diperoleh. Triangulasi data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber untuk membandingkan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Sumber data berasal dari kakek dan nenek, cucu, serta keluarga informan yang mengetahui informasi tentang data yang diperoleh.
- c. Perpanjangan keikutsertaan, dengan ini penelitian akan memungkinkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang tidak diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan obyek.

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 124

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahapan penelitian mengacu pada Lexy J. Moleong¹², yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan.

Tahap ini meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan focus penelitian, menyusun usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Tahap ini meliputi kegiatan memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti akan menggali informasi secara mendalam menggunakan metode wawancara dan observasi dengan mendatangi langsung pada informan penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menelaah seluruh data lapangan yang sudah terkumpul pada tahap sebelumnya, kemudian melakukan reduksi data, serta menyusun dalam saran-saran kategori dan pemeriksaan keabsahan data.

d. Tahap Penulisan Laporan.

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil

¹² Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, 103.

penelitian sesuai dengan pedoman dan melakukan perbaikan setelah bimbingan.